

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Bentuk kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror Kabupaten Kediri, yaitu:
 - a. Guru mampu membuka pelajaran dengan menarik perhatian peserta didik melalui pembiasaan kegiatan berhitung perkalian menggunakan jari, memberikan motivasi ketika pelajaran daring, melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari dan membuat kaitan materi pelajaran yang telah diajarkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
 - b. Memberikan pertanyaan yang singkat dan jelas, memberikan acuan penjelasan materi, memberikan kesempatan berpikir, dan memberi giliran menjawab pertanyaan.
 - c. Membuat perencanaan sebelum mengajar, memberikan penjelasan melalui link youtube, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata disekitar peserta didik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
 - d. Metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok, dan penugasan. Mengkombinasikan media pembelajaran daring seperti *WhatsApp group* dan youtube karena mudah digunakan dan fleksibel untuk peserta didik ketika akan mempelajarinya sedangkan media pembelajaran tatap muka seperti buku LKS, papan tulis, LCD/Proyektor, dan benda nyata disekitar peserta didik. Guru juga menggunakan variasi dalam gaya mengajar.
 - e. Memberikan apresiasi jawaban berupa kata-kata, acungan jempol, dan tambahan nilai.

- f. Membuat kesepakatan kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyelipkan humor di tengah pembelajaran agar kegiatan belajar tidak menegangkan.
 - g. Menutup pelajaran dengan meninjau kembali materi yang telah diajarkan dan memberikan latihan soal.
2. Faktor pendukung kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror Kabupaten Kediri terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu adanya ketekunan pendidik untuk terus belajar. Faktor eksternal yaitu pengalaman mengajar pendidik, kegiatan diskusi guru, dan tersedianya fasilitas yang mendukung.
 3. Faktor penghambat kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror Kabupaten Kediri antara lain kurangnya kedisiplinan siswa, tidak semua wali murid memiliki hp, dan keterbatasan waktu penyampaian materi. Solusinya dengan memberikan penambahan latihan soal untuk dikerjakan di rumah sebagai bentuk evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dalam penelitian ini, maka untuk lebih meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah untuk mengikutkan pendidik melaksanakan pelatihan-pelatihan terkait pengembangan kompetensi guru dalam mengajar.
2. Bagi guru untuk lebih lebih mengoptimalkan keterampilan bertanya dan menutup pelajaran ketika pembelajaran daring, dan mengkolaborasi keterampilan mengajar semaksimal mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang optimal.
3. Bagi peneliti lain dapat meneliti dan menemukan kreativitas lain dalam meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengajar matematika. Sehingga menambah wawasan tentang kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning*.